



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Pengantar

Dalam bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variable penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:140-142), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bisa ditinjau dari berbagai perspektif berdasarkan:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian formal, karena rumusan masalah yang ada sudah jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis dari masalah-masalah penelitian yang ada. Penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam studi pengamatan (observasi). Peneliti mengamati data-data seperti PER, PBV, dan Frekuensi Perdagangan Saham perusahaan sebelum dan sesudah *stock split*. Peneliti mengamati data perusahaan sampel dan kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex-post facto design*, karena peneliti tidak mempunyai kendali terhadap variabel yang diteliti, hanya melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

Berdasarkan tujuan penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan PER, PBV, dan Frekuensi Perdagangan Saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Berdasarkan dimensi waktu.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian *cross sectional*, karena data yang diambil mencerminkan keadaan pada saat tertentu, yaitu perusahaan yang melakukan aktivitas *stock split* selama periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Berdasarkan ruang lingkup penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini dipandang sebagai studi statistik. Peneliti perlu memberikan interpretasi hasil penelitian yang berisi faktor-faktor yang mempengaruhi kesimpulan penelitian. Dalam interpretasi, hasil penelitian dipaparkan hal-hal yang secara logika mungkin menjadi penyebab kesimpulan penelitian berdasarkan studi statistik.

Berdasarkan lingkup penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Hal ini disebabkan karena data perusahaan yang digunakan sejalan dengan kondisi lingkungan aktual.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Obyek Penelitian



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

1. *Stock split* dalam pengertiannya adalah tindakan perusahaan untuk merubah jumlah lembar saham beredar dengan rasio tertentu, yang mengakibatkan harga per lembar saham baru setelah pemecahan saham menjadi $1/n$ dari harga sebelum dilakukan pemecahan saham dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas saham.

Price Earning Ratio

Dalam melakukan perbandingan harga pasar saham dengan nilai intrinsiknya dapat menggunakan skala rasio sebagai pengukurannya. Rasio tersebut diantaranya adalah rasio perbandingan harga saham dengan laba per lembar saham (*Price to Earning Ratio*/PER). Menurut Dyah Ratih Sulistyatuti dalam bukunya yang berjudul Saham dan Obligasi (2002:46) PER adalah ukuran kinerja yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan per lembar saham (EPS).

PER yang digunakan dalam penelitian ini adalah PER pada satu bulan sebelum perusahaan melakukan aktifitas *stock split* dan satu bulan sesudah perusahaan melakukan aktifitas *stock split*. Misalnya pada perusahaan yang melakukan aktifitas *stock split* pada bulan September tahun 2009, maka data PER yang digunakan sebelum *stock split* adalah bulan Agustus tahun 2009 dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PER yang digunakan sesudah *stock split* adalah bulan Oktober tahun 2009, demikian juga untuk seterusnya.

Rumus:

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{EPS}$$

Dimana,

$$EPS = \frac{\text{Earning Available for Common Stock Holders}}{\text{Number of Shares Common Stock Outstanding}}$$

Price to Book Value

Rasio lainnya untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai intrinsiknya adalah adalah rasio perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku (*Price to Book Value/PBV*). Menurut Brigham (1999) dalam Rika Susanti (2010:35) PBV adalah rasio harga terhadap nilai buku yang menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen serta organisasi dari suatu perusahaan yang sedang berjalan. Dharmadji (2001) dalam Khoirul Hikmah (2012) menyatakan PBV adalah hubungan antara harga per saham biasa dengan nilai buku yang tercatat, yang biasanya digunakan untuk menilai kinerja saham perusahaan.

PBV yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV pada satu bulan sebelum perusahaan melakukan aktifitas *stock split* dan satu bulan sesudah perusahaan melakukan aktifitas *stock split*. Misalnya pada perusahaan yang melakukan aktifitas *stock split* pada bulan September tahun 2009, maka data PBV yang digunakan sebelum *stock split* adalah bulan Agustus tahun 2009 dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PBV yang digunakan sesudah *stock split* adalah bulan Oktober tahun 2009, demikian juga untuk seterusnya.

Rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Price}}{\text{Book Value}}$$

Dimana,

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Number of Shares Common stock}}$$

4. Frekuensi perdagangan saham

Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali transaksi jual-beli yang terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu (Harsono, 2004). Untuk melakukan pengujian perbedaan frekuensi perdagangan saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan aktifitas *stock split*, maka frekuensi perdagangan saham yang digunakan adalah frekuensi transaksi bulanan yaitu satu bulan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan aktifitas *stock split*.

Misalnya pada perusahaan melakukan aktifitas *stock split* pada bulan april tahun 2009, maka data frekuensi perdagangan yang digunakan sebelum aktifitas *stock split* adalah data frekuensi perdagangan bulan maret tahun 2009 dan data frekuensi perdagangan yang digunakan sesudah aktifitas *stock split* adalah data frekuensi perdagangan bulan mei tahun 2009, demikian juga untuk seterusnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Metode Pengumpulan Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Data – data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, peneliti menggunakan data sekunder karena data ini mudah diperoleh dan memiliki ruang lingkup yang luas. Terdapat dua teknik pengumpulan data menurut buku Cooper dan Schindler yang berjudul *Business Research Methods* (2011:146) yaitu dengan teknik *monitoring* dan teknik *communication study*. Peneliti menggunakan teknik *monitoring* atau pengamatan dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang ada.

Data-data yang diperlukan antara lain :

1. Data perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 2008-2012 yang diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) 2008-2012.
2. Data PER yang diperoleh dari *IDX statistics* yang diterbitkan secara bulanan pada bagian *financial data and ratio*.
3. Data PBV yang diperoleh dari *IDX statistics* yang diterbitkan secara bulanan pada bagian *financial data and ratio*.
4. Data frekuensi perdagangan saham yang diperoleh dari *IDX statistics* yang diterbitkan secara bulanan pada bagian *table of trading industry*.
5. Tanggal pengumuman *stock split* yang dapat dilihat dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) 2008-2012.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan peneliti adalah dengan metode *non probability sampling*. Dalam desain pengambilan sampel cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nonprobabilitas, probabilitas elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel tidak diketahui. Hal tersebut berarti bahwa temuan dari studi terhadap sampel tidak dapat secara meyakinkan digeneralisasikan pada populasi (Uma Sekaran, 2007: 135). Dalam *non probability sampling* terdiri dari beberapa teknik, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan tujuan tertentu (Uma Sekaran, 2007: 136). Tujuan tertentu yang dimaksudkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah ketentuan- ketentuan penetapan sampel yang sudah peneliti rumuskan. Ketentuan tersebut antara lain:

1. Data perusahaan emiten *stock split* yang tercatat dalam BEI selama periode 2008-2012. Yang termasuk dalam kategori perusahaan *go public*.
2. Perusahaan – perusahaan yang memiliki akhir tahun buku tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki data yang lengkap sebagai mana yang diperlukan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode 2008-2012.
5. Perusahaan yang hanya melakukan *stock split up*. Tidak melakukan kebijakan seperti *stock dividend*, *right issue* atau pun *bonus share* selama satu bulan di sekitar tanggal *stock split*.

Dalam penelitian ini pengaruh *stock split* dalam *PER*, *PBV*, dan Frekuensi Perdagangan Saham memiliki sampel sejumlah 32 perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode 2008-2012. Dari total 32 perusahaan tidak ada perusahaan yang melakukan *stock split* lebih dari 1 kali dalam periode 2008-2012. Maka dari itu *stock split* yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 aktivitas *stock split*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G Teknik Analisis Data

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan Frekuensi Perdagangan Saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split*, hasil analisis deskriptif akan menghasilkan tabel statistik deskriptif yang akan menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan signifikansi 5%. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi normal ($\alpha = 5\%$) pada tingkat kepercayaan 95 %. Data yang baik adalah data yang dapat berdistribusi dengan normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Nilai Asymp. Sig $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 yang artinya data berdistribusi normal.
- Nilai Asymp. Sig $< 0,05$, Maka tolak H_0 yang artinya data tidak berdistribusi normal.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji *Paired sample t-test*

C Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dan apabila data yang telah diuji berdistribusi normal, untuk mengetahui apakah *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan Frekuensi Perdagangan Saham perusahaan lebih tinggi sesudah *stock split* dibandingkan sebelum *stock split*, maka peneliti menggunakan pengujian dengan *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* merupakan pengujian parametrik yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Ukuran sebelum dan sesudah mengalami perlakuan tertentu diukur. Dasar pemikirannya sederhana, bila suatu perlakuan tidak memberikan pengaruh, maka perbedaan rata-rata adalah nol.

Menurut Douglas A.Lind (2000 : 317-318), untuk menguji *paired sample t-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{d} = Rata – rata selisih dua sampel berpasangan

S_d = Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan

n = Jumlah sampel

Untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - 1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

d = Rata – rata selisih dua sampel berpasangan

S_d = Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan

n = Jumlah sampel

Tahap – tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = sebelum *stock split*

μ_2 = sesudah *stock split*

b. Menentukan taraf kesalahan (α) = 5 %

c. Pengambilan keputusan

(1). Sig t (2-tailed) > 0,05 , maka tidak tolak H_0 .

(2). Sig t (2-tailed) \leq 0,05 , maka tolak H_0 .

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan metode statistik non – parametrik. Metode statistik non - parametrik yang digunakan adalah uji Wilcoxon.

Uji Wilcoxon merupakan alternatif pengujian untuk uji berpasangan (*t-paired*). Menurut Amir D. Aczel (2003 : 684) adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$T = \min(\sum(+), \sum(-))$$

$$E(T) = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$Z = \frac{T - E(T)}{\sigma_T}$$

Keterangan :

$\sum(+)$ = Jumlah dari perbedaan ranking positif

$\sum(-)$ = Jumlah dari perbedaan ranking negatif

T = Jumlah ranking

E(T) = Rata – rata dari T

σ_T = Standar deviasi dari T

Z = Standar Z statistik

n = Jumlah sampel

Tahap – tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

b. Menentukan taraf kesalahan (α) = 5 %

- c. Pengambilan keputusan
- (1). Sig Z (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak.
 - (2). Sig Z (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

